

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Hubungan tingkat pendidikan dengan kepatuhan peserta mandiri dalam pembayaran iuran program JKN di Kota Solok tidak terbukti bermakna secara statistik.
2. Hubungan tingkat pengetahuan dengan kepatuhan peserta mandiri dalam pembayaran iuran program JKN di Kota Solok terbukti bermakna secara statistik.
3. Hubungan jarak menuju tempat pembayaran iuran dengan kepatuhan peserta mandiri dalam pembayaran iuran program JKN di Kota Solok tidak terbukti bermakna secara statistik.
4. Hubungan pendapatan dengan kepatuhan peserta mandiri dalam pembayaran iuran program JKN di Kota Solok terbukti bermakna secara statistik.
5. Hubungan jumlah anggota keluarga dengan kepatuhan peserta mandiri dalam pembayaran iuran program JKN di Kota Solok tidak terbukti bermakna secara statistik.
6. Hubungan persepsi terhadap pelayanan kesehatan dengan kepatuhan peserta mandiri dalam pembayaran iuran program JKN di Kota Solok terbukti bermakna secara statistik.
7. Hubungan persepsi risiko dengan kepatuhan peserta mandiri dalam pembayaran iuran program JKN di Kota Solok terbukti bermakna secara statistik.
8. Faktor lain yang mempengaruhi kepatuhan peserta mandiri dalam pembayaran iuran program JKN BPJS Kesehatan di Kota Solok adalah keterbatasan akses perbankan masyarakat, kurangnya kesadaran masyarakat terkait pentingnya asuransi kesehatan, kemampuan ekonomi yang terbatas, persepsi buruk terhadap pelayanan kesehatan, permasalahan administrasi, dan kurangnya pemahaman tentang program JKN.

9. Upaya penagihan iuran yang telah dilakukan oleh BPJS Kesehatan Cabang Solok khususnya untuk wilayah kerja Kota Solok adalah *SMS Blast*, mengadakan loket pembayaran, sosialisasi kepada peserta, *telekolekting*, kader JKN-KIS, pemasangan iklan, koordinasi lintas sectoral dan perluasan kanal pembayaran seperti pembayaran iuran dengan mesin EDC, ATM, *mobile banking* dan PPOB.

B. Saran

Dengan telah diketahuinya beberapa faktor yang berhubungan dengan kepatuhan peserta mandiri dalam pembayaran iuran program JKN BPJS Kesehatan di Kota Solok maka perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kesadaran dan konsistensi peserta mandiri dalam membayar iuran secara rutin. Berdasarkan hal tersebut peneliti mengajukan beberapa saran yaitu :

1. Bagi BPJS Kesehatan Cabang Solok
 - a) Bidang Pemasaran dan Bidang Kepesertaan BPJS Kesehatan Cabang Solok meningkatkan kegiatan sosialisasi kepada masyarakat, dengan sasaran peserta mandiri. Menjadwalkan sosialisasi masing-masing kelurahan dua kali dalam setahun, sosialisasi kepada masyarakat melalui kegiatan-kegiatan bundo kandung, Shubuh berjamaah setiap hari Jumat, dan acara-acara yang diadakan oleh Lurah/Camat. Adapun materi sosialisasi menekankan pada manfaat program JKN dan sanksi keterlambatan pembayaran iuran.
 - b) Tim penagihan iuran membuatkan daftar piket pegawai untuk melakukan kunjungan “*door to door*” ke rumah peserta mandiri menunggak, dengan membawa formulir kunjungan, mesin EDC atau *mobile banking*. Kunjungan ini secara konsiten dan bergiliran dilakukan oleh pegawai dan di evaluasi setiap minggunya oleh Pimpinan Kantor Cabang.
 - c) Melakukan *update* nomor *handphone* peserta mandiri pada aplikasi kepesertaan BPJS Kesehatan secara berkala yang telah di rekam di sistem BPJS Kesehatan. *Update* nomor *handphone* dilakukan oleh petugas *frontliner* Kantor Cabang, Kader JKN-KIS saat kunjungan kepada peserta

dan dapat pula bekerjasama dengan FKTP di wilayah Kota Solok. Hal ini memudahkan dalam pengiriman *SMS blast* dan *telekolekting* kepada peserta mandiri menunggak.

- d) Bekerjasama dengan Bank Persepsi (BNI, BRI, Mandiri dan BTN) dan bank swasta yang ada di Kota Solok, agar pendaftaran *autodebet* dapat dilakukan di Kantor BPJS Kesehatan Cabang Solok. Pemberitahuan atau notifikasi berhasil pendaftaran *autodebet*, diinformasikan kepada peserta dan memastikan peserta paham mengenai mekanisme *autodebet* rekening untuk pembayaran iuran program JKN.

2. Bagi Dinas Sosial Kota Solok

Bidang Bantuan Sosial Dinas Sosial Kota Solok memprioritaskan peserta mandiri menunggak untuk didaftarkan sebagai peserta Jamkesda Kota Solok, dengan tetap memperhatikan dan mengikuti kriteria peserta Jamkesda yang telah ditentukan sesuai dengan Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 40 Tahun 2014. Peserta mandiri yang akan didaftarkan sebagai peserta Jamkesda Kota Solok dilaporkan ke BPJS Kesehatan Cabang Solok melalui Dinas Kesehatan Kota Solok dengan mekanisme integrasi satu keluarga.

3. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan kepada peneliti lain, agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor penyebab peserta menunggak seperti keinginan, kemampuan, dan besaran iuran dalam pembayaran iuran program JKN.